

INTISARI

Latar belakang : Infeksi Saluran Pernafasan Akut merupakan penyebab kematian utama pada bayi baik di negara berkembang maupun dinegara maju. Masih tingginya angka prevalensi penyakit ISPA, menunjukkan bahwa angka keberhasilan upaya kesehatan masih rendah, Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk menurunkan prevalensi penyakit ISPA dengan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya preventif dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang ASI dalam kaitannya dengan pencegahan penyakit ISPA. **Tujuan Penelitian :** Diketuinya perbedan kejadian ISPA pada bayi antara sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang ASI di Dukuh Patukan dan Gamping tengah di wilayah kerja Puskesmas Gamping I. **Hipotesa:** Ada perbedaan kejadian ISPA pada bayi antara sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang ASI di Dukuh Patukan dan Gamping tengah di wilayah kerja Puskesmas Gamping I **Metodologi Penelitian :** Eksperimen semu atau *Quasi* Eksperimen dengan *Time series design* dengan jumlah sampel 35 dan jumlah populasi 130. Variabel bebas: Pendidikan kesehatan tentang ASI dan variabel terikat: kejadian ISPA Pengumpulan data menggunakan Instrumen *Check list*. Uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil Penelitian:** Menunjukka bahwa secara statistik ada perbedaan kejadian ISPA sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan taraf signifikan 0.05 yaitu = 0,36. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang ASI terhadap kejadian ISPA di Dukuh Patukan dan Gamping Tengah di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Yogyakarta.

Kata Kunci : *Pendidikan kesehatan, ASI, Kejadian ISPA*